

ABSTRAK

Penting bagi sebuah negara menyimpan data kependudukan untuk mendukung tugas-tugas dari departemen. Data kependudukan merupakan salah satu contoh permasalahan yang memerlukan penyimpanan data yang besar.

Data kependudukan yang besar diakses oleh beberapa departemen yang tersebar di beberapa lokasi. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja komputer *server* dalam pengelolaan basis data. Untuk itu diperlukan penyimpanan *database* kependudukan di beberapa lokasi menggunakan sistem basis data terdistribusi dengan metode fragmentasi vertikal. Sistem basis data terdistribusi merupakan cara untuk mendistribusikan basis data yang berelasi secara logis pada beberapa lokasi secara terpisah dengan menggunakan jaringan komputer.

Dalam skripsi ini sistem basis data terdistribusi dengan metode fragmentasi vertikal diimplementasikan menggunakan alat bantu *Microsoft SQL Server 7* dan *Borland Delphi 7*.

ABSTRACT

It is important for a country to store its demographic data to support the duty of its departments. The demographic data is an example of problems that needs large amount of data storage.

Several departments spread out in some separate locations may access large amount of demographic data. This condition influences the server performance in processing the database. Therefore, demographic database should be stored in several storages at some different locations by implementing vertical fragmentation of the distributed database system. The vertical fragmentation of the distributed database system is a method to distribute logically related database in some different locations, using computer network.

In this thesis, the vertical fragmentation of the distributed database system is implemented using Microsoft SQL Server 7 and Borland Delphi 7.